



Menengok Potensi Kuliner Lokal di Purwodiningratan

## Kami Ingin Menjadi Pioner Kampung Telo Tempe

Telo dan tempe lazim untuk menu camilan. Seiring perkembangan kuliner nusantara, bahan baku telo dan tempe bisa disulap menjadi aneka makanan lezat. Ada brownies, kroket, sop, bakso, rujak, hingga burger.

**FITRAH** adalah satu di antara pekaik usaha kuliner berbahan baku telo dan tempe. Pada Sabtu (22/9), Fitrah ikut memeriahkan acara "Pasar Rakyat Telo Tempe Purwodiningratan 2". Ada 85 stan yang meramaikan gelaran pasar rakyat yang berlangsung hingga Minggu (23/9) tersebut. Untuk memeriahkan pa-

sar rakyat, Fitrah menawarkan brownies telo, kroket telo, hingga burger tempe. "Kroket telo disajikan dengan bumbu kacang. Untuk burger tempe, tempunya dikukus dan ditumbuk sebagai pengganti daging. Browniesnya terbuat dari tepung ketela," kata Fitrah.

RAMAI PENGUNJUNG Pasar Rakyat Telo Tempe Purwodiningratan 2 ramai pengunjung, Sabtu (22/9).

ke halaman 7

### Kami Ingin Menjadi Pioner

• Sambungan Hal 1

Warga Kampung Purwodiningratan berharap makanan khas telo dan tempe yang sudah melegenda lebih diminati lagi di era kini. Makanan berbahan telo dan tempe harus dipayakan agar bisa bersaing dengan aneka kuliner lain yang dijual di pasaran.

"Kami ingin menjadi pioner Kampung Telo Tempe di Yogyakarta. Kalau bicara soal telo tempe, masyarakat ingat Kampung Purwodiningratan," kata Primahesta selaku Ketua Panitia "Pasar Rakyat Telo Tempe Purwodiningratan 2".

Pasar Rakyat Telo Tempe tersebut menyajikan beragam kuliner olahan telo tempe. Ada sop telo Bu Mus, getuk ubi Galau, brownis telo, bakso kuah tempe, hingga rujak singkong.

"Melalui beragam olahan telo dan tempe, masyarakat bisa menikmati berbagai sajian yang tak melulu ketela goreng dan ketela rebus," ujar Primahesta.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, berharap, Kampung Purwodiningratan bisa mengorganisasikan diri menjadi kampung kreatif, terutama Kampung Kuliner Telo Tempe.

"Ini kan potensi besar karena punya kekhasan dalam pengolahan telo dan tempe, semisal ada sop telo ceker, enak, saya kira sangat ekonomis dan bisa dipakai untuk makanan ringan," kata Heroe.

Menurut dia, pesta rakyat ini bisa menjadi potensi besar, karena semangat ibu-ibu di Kampung Purwodiningratan yang luar biasa.

Heroe berharap Kampung Purwodiningratan bisa mengorganisasikan diri bekerja sama dengan Kelurahan, kecamatan, lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan (LPMK), dan menjadikan Kampung Purwodiningratan sebagai Kampung Kreatif untuk kuliner dan kerajinan.

"Ini bagian dari penguatan kampung untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Ini usaha rumah tangga yang bisa jadi usaha bersama, ya *gandeng gedong* itu, kekuatan satu bergandengan jadi sesuatu yang besar, menjadi kampung kreatif untuk kuliner telo tempe," ucapnya.

Heroe menambahkan, untuk menjadikan Kampung Purwodiningratan menjadi Kampung Telo Tempe, harus ada beberapa hal yang disiapkan. Perlu usaha yang tidak main-main. Harus serius. Bagaimana telo dan tempe menjadi makanan khas di Purwodiningratan.

Manajemen yang harus dibangun mulai saat ini adalah kesiapan ketika wisatawan datang. Mulai dari parkir hingga bagaimana mereka mau menikmati makanan khasnya, apakah bisa dimakan di tempat atau dibawa pulang.

"Harus dijelaskan sejak awal, dibuat petanya, sehingga orang yang datang ke sini terpandu mau ke mana, letak parkirnya di mana. Jangan sampai mereka bingung harus parkir di mana," ujarnya.

Ia mendorong warga agar melakukan perencanaan yang bisa disampaikan saat Musrenbang. Kematangan perencanaan tersebut bisa menjadi pertimbangan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk mendukung Festival Telo dan Tempe setiap tahunnya di Purwodiningratan. "Sehingga dua hingga tiga tahun wujud yang diharapkan sudah bisa terlihat," tandasnya.

Menanggapi pernyataan Wakil Wali Kota tersebut, Primahesta menuturkannya, Kampung Purwodiningratan akan berbenah, bagaimana menata menjadi kampung wisata yang bisa dinikmati banyak orang.

"Kebersihan akan kita tingkatkan. Tapi untuk pelebaran (gang untuk berjualan -red), kami tidak mau. Memang ciri khasnya begini, sempit nggak masalah. Nanti kita buat gerai di depan," kata Primahesta. (Kurniatul Hidayah/No-ristera Pawestri)

- Ka. Ngampilan  
 ✓ Positif  
 ✓ Biasa  
 ✓ Untuk diketahui

| Instansi               | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kelurahan Ngampilan | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 24 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005